



UMY



LEMBAGA
PENELITIAN,
PUBLIKASI PENERBITAN,
DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT

SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

**Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tahun 2019**

Tim Penyusun :

Dr. Adhianty Nurjanah, S.Sos, M.Si

Dr. Gatot Supangkat, M.P., IPM

Dr. Aris Slamet Widodo, M.Sc

Dr. Ir. Widodo, M.P

Bahrul Ulum, S.P

Jatmiko Suprayogi, S.P

Layyinatus Syifa, S.Pd



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR LAMPIRAN	4
KATA PENGANTAR	5
I. PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan Pelaksanaan	8
C. Sasaran Pelaksanaan	8
II. METODOLOGI DAN TEKNIK PELAKSANAAN SURVEY	9
A. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pengabdian Masyarakat	9
B. Metodologi Pelaksanaan Survey Kepuasan Pengabdian Masyarakat	10
C. Karakteristik Responden	10
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Identitas Masyarakat	12
B. Data Program Pengabdian Masyarakat	16
IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	36
A. Kesimpulan	36
B. Rekomendasi	37
LAMPIRAN	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Responden Survey Pengabdian Masyarakat Tahun 2020 Berdasarkan Skema Pengabdian Masyarakat	9
Tabel 2.	Karakteristik Responden Survey Kepuasan Program Pengabdian Masyarakat Tahun 2020	11
Tabel 3.	Distribusi Lokasi Pengabdian (Responden)	17
Tabel 4.	Skema pengabdian	18
Tabel 5.	Intesnsitas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.	20
Tabel 6.	Kesesuaian materi kegiatan pengabdian.	22
Tabel 7.	Kesesuaian waktu penyampaian materi kegiatan pengabdian.	23
Tabel 8.	Ketepatan metode pengabdian.	23
Tabel 9.	Tingkat narasumber dalam menguasai materi dan permasalahan.	24
Tabel 10.	Tingkat sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian.	25
Tabel 11.	Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian.	25
Tabel 12.	Tingkat kekompakan tim pelaksana program pengabdian.	26
Tabel 13.	Tingkat relevansi, kompetensi tim pelaksana program pengabdian.	27
Tabel 14.	Manfaat program pengabdian.	27
Tabel 15.	Program pengabdian mampu meningkatkan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang jasa diversifikasi produk atau sumber daya.	28
Tabel 16.	Program pengabdian mampu meningkatkan tingkat kemandirian.	29
Tabel 17.	Tingkat kepuasan terhadap program pengabdian.	29
Tabel 18.	Kesesuaian kegiatan pengabdian dengan harapan masyarakat.	30
Tabel 19.	Kesesuaian jangka waktu program pengabdian.	31
Tabel 20.	Minat masyarakat terhadap kegiatan pengabdian.	32
Tabel 21.	Tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan terhadap pengabdian masyarakat	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Identitas Jenis Kelamin Masyarakat	12
Gambar 2.	Diagram Identitas Umur Masyarakat	13
Gambar 3.	Diagram Identitas Pendidikan Masyarakat	14
Gambar 4.	Diagram Identitas Pekerjaan Masyarakat	14
Gambar 5.	Diagram Identitas Jabatan di Masyarakat	15
Gambar 6.	Diagram Identitas Pengalaman Organisasi	15
Gambar 7.	Grafik tema program pengabdian	18
Gambar 8.	Grafik metode kegiatan pengabdian	20
Gambar 9.	Grafik masyarakat sasaran program pengabdian	21
Gambar 10.	Grafik pendapat masyarakat terhadap program pengabdian	34
Gambar 11.	Grafik saran masyarakat terhadap program pengabdian	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pendapat masyarakat terhadap program pengabdian	38
Lampiran 2.	Saran masyarakat terhadap program pengabdian	41





Alhamdulillah hirobbil ‘Alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga Laporan Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dosen UMY pada pelaksanaan tahun 2019 dapat diselesaikan dengan baik.

Survey kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara umum disusun dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), evaluasi kinerja pengabdian masyarakat serta sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dosen UMY Yogyakarta. Adapun secara khusus tujuan dari penyusunan laporan hasil survey kepuasan masyarakat ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja pengabdian masyarakat, tingkat kepuasan masyarakat atas pelaksanaan pengabdian masyarakat serta sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Adapun pelaksanaan survey kepuasan masyarakat

dilakukan kepada 100 responden yang merupakan sasaran program pengabdian masyarakat pada tahun 2019 dengan mengambil 100 lokasi pengabdian masyarakat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Tim Penyusun menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari laporan survey kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat dosen tahun 2019, karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penyempurnaan laporan survey kepuasan masyarakat ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua terutama untuk peningkatan kualitas kinerja pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Mei 2020

Tim Penyusun



Latar Belakang

Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20.

Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada tahun 2020 UMY berada dalam tahapan Reputable International University. Tahap Reputable International University, menjadi tahap pertama dalam Road Map UMY 2015-2040. Adapun Empat tahapan lain dalam yang akan dilalui adalah research excellence university, leading entrepreneurial university, acadepreneurial university dan socio-preneurial university untuk masuk dalam Top 300 World Class University. Selanjutnya, lingkungan eksternal yang ditandai dengan makin kuatnya arus Revolusi Industry 4.0, memerlukan respon, networking dan daya adaptasi yang tinggi, Inovasi serta keunggulan spesifik pengabdian masyarakat yang dilakukan



oleh Dosen UMY Yogyakarta. Dengan demikian dibutuhkan pengabdian masyarakat yang dapat beradaptasi dengan isu-isu kekinian yang mampu memberi solutif terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat sebagai penerima manfaat program pengabdian masyarakat dosen UMY Yogyakarta.

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) yang mengelola penelitian, publikasi, pengabdian dosen, pengabdian mahasiswa dan inovasi memiliki visi yakni menjadi lembaga penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat. LP3M juga memiliki misi menyelenggarakan penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat secara professional, berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah, menciptakan inovasi dan produk unggulan sebagai implementasi dari penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan umat dan bertujuan untuk menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional serta berpotensi paten dan HKI untuk kemaslahatan umat, mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai

institusi nasional ataupun internasional untuk memajukan penelitian, pengabdian, publikasi dan inovasi produk unggulan, meningkatkan kemandirian masyarakat dengan program desa mitra melalui pengabdian dosen dan mahasiswa, memfasilitasi peneliti dan penemu dalam peningkatan jumlah paten dan HKI dan menghasilkan publikasi karya ilmiah, pengabdian, produk paten dan HKI bertaraf nasional dan internasional. Selain itu juga LP3M UMY Yogyakarta sebagai bagian penting pelaksana leading sector dalam Pencapaian Road Map UMY 2015 dan pencapaian Indikator Kinerja Strategis (IKS) pengabdian masyarakat tercantum dalam dokumen UMY LEADS memiliki peran dan tanggungjawab penting dalam pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat yang unggul, inovatif dan bermanfaat bagi pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan dan untuk mewujudkan kegiatan pengabdian masyarakat yang unggul, inovatif dan



bermanfaat bagi pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat tersebut diperlukan langkah-langkah strategis dalam pengelolaan pengabdian masyarakat yang sistematis dan berkelanjutan yakni dimulai dari tahapan perencanaan pengabdian, submit proposal pengabdian, review proposal, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat. Dalam setiap tahunnya alur pengelolaan pengabdian masyarakat secara sistematis sudah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), evaluasi kinerja pengabdian masyarakat serta sebagai bagian

dari proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dosen UMY Yogyakarta maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan pengabdian masyarakat berupa Survey Kepuasan Masyarakat kepada masyarakat penerima manfaat program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UMY Yogyakarta pada tahun 2019. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja pengabdian masyarakat dan juga untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keberhasilan pengabdian masyarakat serta sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Tujuan Pelaksanaan

Survey Kepuasan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen UMY Yogyakarta pada tahun 2019 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

- Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UMY Yogyakarta
- Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UMY Yogyakarta
- Sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Sasaran Pelaksanaan

Sebagai sasaran Survey Kepuasan Pengabdian Masyarakat adalah masyarakat penerima manfaat program pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen pada tahun 2019. Adapun lokasi pengabdian masyarakat adalah masyarakat di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya (Sleman, Gunung Kidul, Bantul, Kulon Progo dan Yogyakarta) sejumlah 100 responden yang menjadi penerima manfaat program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen UMY Yogyakarta.



Pelaksanaan Survey Kepuasan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan survey
kepuasan pengabdian
masyarakat ini
dilakukan kepada
masyarakat penerima
manfaat program
pengabdian masyarakat
yang dilakukan dosen
UMY Yogyakarta
pada tahun 2019.

Kegiatan survey ini dilakukan oleh dosen UMY sebagai pelaksana kegiatan pengabdian dosen dengan menggunakan metode survey kepada masyarakat penerima manfaatnya. Terdapat 100 grantees yang kami pilih berdasarkan skema pengabdian masyarakat. Adapun jumlah respondennya sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden Survey Pengabdian Masyarakat Tahun 2020 Berdasarkan Skema Pengabdian Masyarakat

No	Skema Pengabdian Masyarakat	Jumlah
1	KKN PPM	41
2	PKM	45
3	PPDM	14
	Total	100

Sumber : Divisi Pengabdian LP3M UMY, 2020

Survey ini dilakukan secara offline dengan berkunjung bersilahturahmi kepada masyarakat penerima manfaat program dengan menyampaikan kuisioner kepada masyarakat. Kami juga memberikan kemudahan survey secara online dengan cara masyarakat mengisi google form yang sudah disediakan oleh Divisi Pengabdian Masyarakat LP3M UMY Yogyakarta. Setelah survey dilakukan maka hasil survey dianalisis oleh tim analisis data untuk diolah sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan metode solvin dan hasil survey kepuasan disajikan dalam bentuk laporan dokumen hasil survey kepuasan pengabdian masyarakat.

Metodologi Pelaksanaan Survey Kepuasan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan survey kepuasan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2020 bagi grantees pengabdian masyarakat tahun 2019 menggunakan metode rumus Solvin.

Dalam Program Pengabdian Masyarakat tahun 2019 terdapat 100 penerima hibah dengan 100 lokasi pengabdian masyarakat, kemudian untuk mengetahui dan menganalisa tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pengabdian setiap lokasi diambil satu responden masyarakat. Maka total populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang. Setelah itu dilakukan perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berikut perhitungan sampel dengan rumus Solvin:

$$n = \frac{n}{1+Ne^2}$$
$$n = \frac{100}{1+100.5\%^2}$$
$$n = 80$$

Keterangan

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahan

Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel dengan metode Solvin diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam survey ini adalah 80 orang, dimana responden tersebut merupakan masyarakat yang benar-benar terlibat dalam program pengabdian masyarakat. Responden pada survey ini tersebar di 7 kabupaten/kota, yaitu di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam survey ini merupakan identitas yang dimiliki oleh masyarakat yang terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, jabatan di masyarakat, pengalaman organisasi, dan keanggotaan Muhammadiyah. Deskripsi atas karakteristik responden tersebut akan membantu memberikan

penjelasan mengenai identitas masyarakat yang berhubungan dengan tingkat kepuasan masyarakat dalam program pengabdian di Daerah Istimewa Yogyakarta yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini adalah tabel mengenai karakteristik responden pada survey kepuasan program pengabdian masyarakat pada tahun 2020.

Tabel 2. Karakteristik Responden Survey Kepuasan Program Pengabdian Masyarakat Tahun 2020

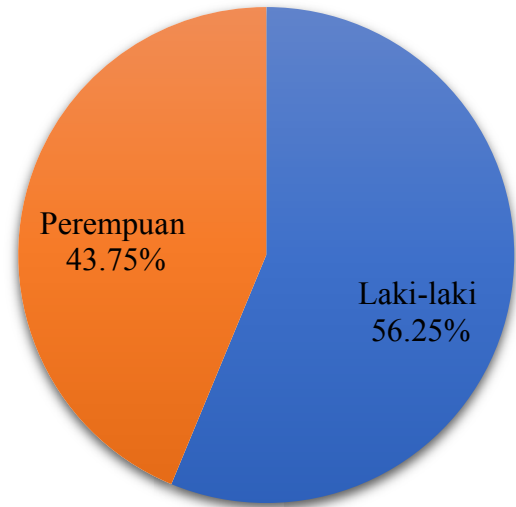
Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki - laki	45	56,25
Perempuan	35	43,75
Total	80	100
Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Umur		
22 - 30	11	13,75
31 - 40	17	21,25
41 - 50	24	30,00
51 - 60	22	27,50
61 - 69	6	7,50
Total	80	100
Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pendidikan		
TS	1	1,25
SD	1	1,25
SLTP	7	8,75
SLTA	34	42,50
PT	37	46,25
Total	80	100
Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pekerjaan		
Karyawan Swasta	12	15,00
Petani	7	8,75
PNS	20	25,00
Wiraswasta	24	30,00
Perangkat Desa	13	16,25
Lainnya	4	5,00
Total	80	100
Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jabatan di Masyarakat		
Pengurus	18	22,50
Anggota	62	77,50
Total	80	100
Uraian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Pengalaman Organisasi		
Ya	73	91,25
Tidak	7	8,75
Total	80	100

Sumber: Data Primer



Identitas Masyarakat

Identitas masyarakat merupakan salah satu analisis data yang digunakan untuk menggambarkan mengenai identitas responden masyarakat yang nantinya akan dihubungkan dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pengabdian masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Identitas masyarakat ini terdiri dari jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, jabatan di masyarakat, pengalaman organisasi, dan keanggotaan Muhammadiyah. Deskripsi tersebut akan membantu memberikan penjelasan mengenai identitas masyarakat yang berhubungan dengan tingkat kepuasan masyarakat dalam program pengabdian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut ini disajikan diagram mengenai identitas masyarakat program pengabdian berdasarkan setiap indikator.



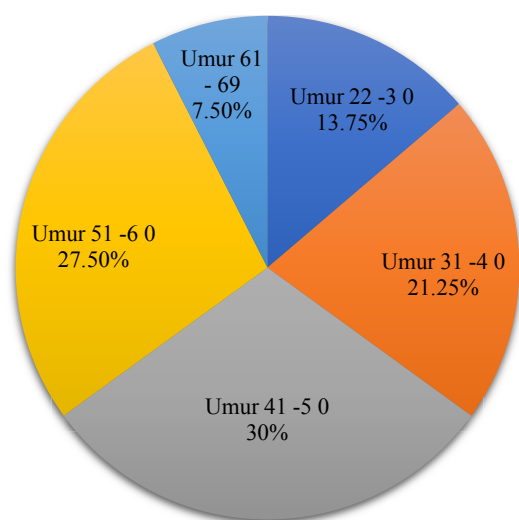
Gambar 1. Diagram Identitas Jenis Kelamin Masyarakat

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian responden didominasi oleh masyarakat berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden atau 56,25% sedangkan responden perempuan sebanyak 35 orang atau 43,75%. Hal ini dikarenakan laki-laki lebih banyak berperan sebagai tokoh masyarakat yang berhubungan langsung dengan program pengabdian





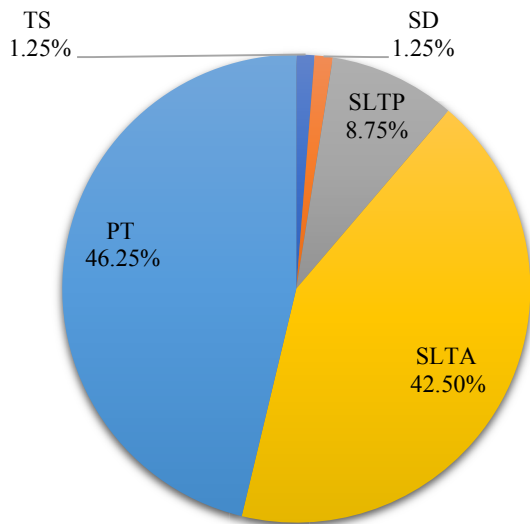
dan berdasarkan tema program yang dijalankan masyarakat berjenis kelamin laki-laki merupakan sasaran utama dalam program pengabdian, sedangkan perempuan yang terlibat hanya beberapa yang aktif terhadap kegiatan saja contohnya, Ibu PKK.



Gambar 2. Diagram Identitas Umur Masyarakat

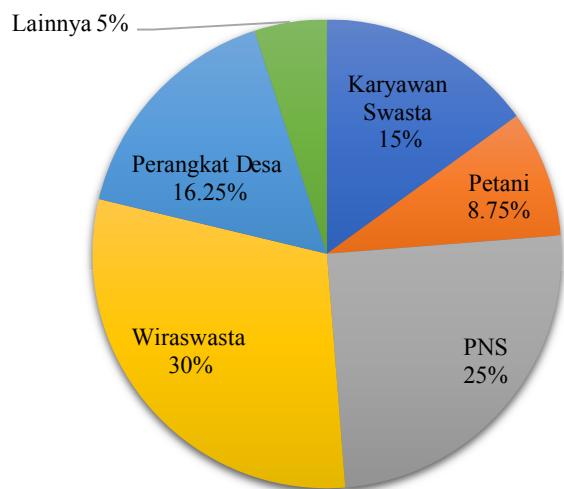
Umur merupakan salah satu faktor penting dimana umur masyarakat berpengaruh terhadap kemampuan psikologis dan fisik masyarakat dalam

menjalankan setiap kegiatannya. Pada data tersebut dapat diketahui bahwa umur masyarakat berkisar antara 22 hingga umur 69 tahun. Berdasarkan UU Tenaga Kerja Thn. 2003, usia/ umur produktif berkisar antara 15 sampai 64 tahun, maka dapat diketahui bahwa hampir semua masyarakat penerima pengabdian berada pada usia/umur produktif. Masyarakat pada usia produktif akan mampu menjalankan semua kegiatannya lebih maksimal dibandingkan masyarakat pada usia lanjut. Sehingga dalam hal ini masyarakat usia produktif merupakan masyarakat yang paling tepat menjadi sasaran program pengabdian. Berdasarkan data tersebut juga dapat diketahui bahwa dominasi masyarakat yang terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat yaitu pada umur 41 tahun hingga 50 tahun dengan persentase 30,00%. Hal tersebut dikarenakan umur masyarakat > 40 tahun merupakan masyarakat yang paham mengenai kegiatan-kegiatan pengabdian yang ada di lokasi tersebut.



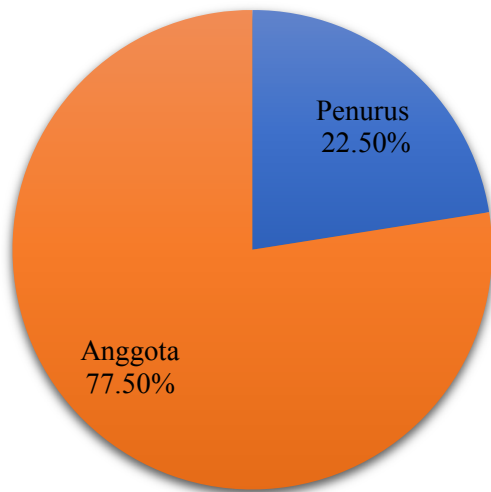
Gambar 3. Diagram Identitas Pendidikan Masyarakat

Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh oleh masyarakat, merupakan faktor penting dalam pembentukan pola pikir masyarakat dalam melakukan setiap kegiatannya ataupun pembentukan pola pikir terhadap suatu hal yang terjadi. Semakin tinggi jenjang pendidikan masyarakat maka semakin tinggi pula serapan informasi dan penerapan inovasi masyarakat dalam melakukan kegiatannya. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa latar belakang tingkat pendidikan PT mendominasi dalam program pengabdian yaitu sebanyak 37 orang dengan persentase 46,25%. Sedangkan untuk masyarakat yang berlatar belakang tidak berpendidikan dan pendidikan SD dengan persentase 2,50%. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat program pengabdian di lokasi sudah baik atau tinggi atau dapat dikatakan bahwa masyarakat penerima pengabdian berpendidikan baik (well educated).



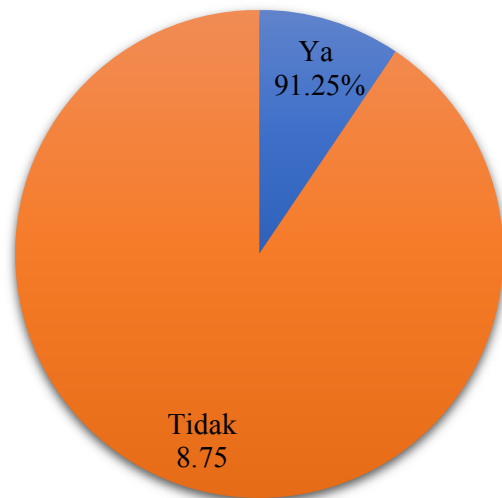
Gambar 4. Diagram Identitas Pekerjaan Masyarakat

Pada kategori pekerjaan dapat diketahui bahwa profesi masyarakat beragam yaitu sebagai Karyawan Swasta, Petani, PNS, Wiraswasta, Perangkat Desa, dan Lainnya. Sebagian besar masyarakat penerima pengabdian berprofesi sebagai wiraswasta dengan persentase 30,00%. Profesi wiraswasta merupakan individu yang berani bersikap, berfikir, dan bertindak menurut kemampuannya dalam menciptakan pekerjaan sendiri dan berkarir dengan sikap mandiri. Oleh sebab itu masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta merupakan masyarakat sasaran yang paling tepat untuk menerima program pemberdayaan. Dimana dengan adanya program pemberdayaan pada masyarakat berprofesi sebagai wiraswasta akan meningkatkan ataupun mengembangkan setiap usaha/kegiatan/pekerjaan yang mereka jalankan. Selain itu profesi wiraswasta berpotensi besar dapat membuka pekerjaan baru, dimana nantinya akan meningkatkan serapan tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.



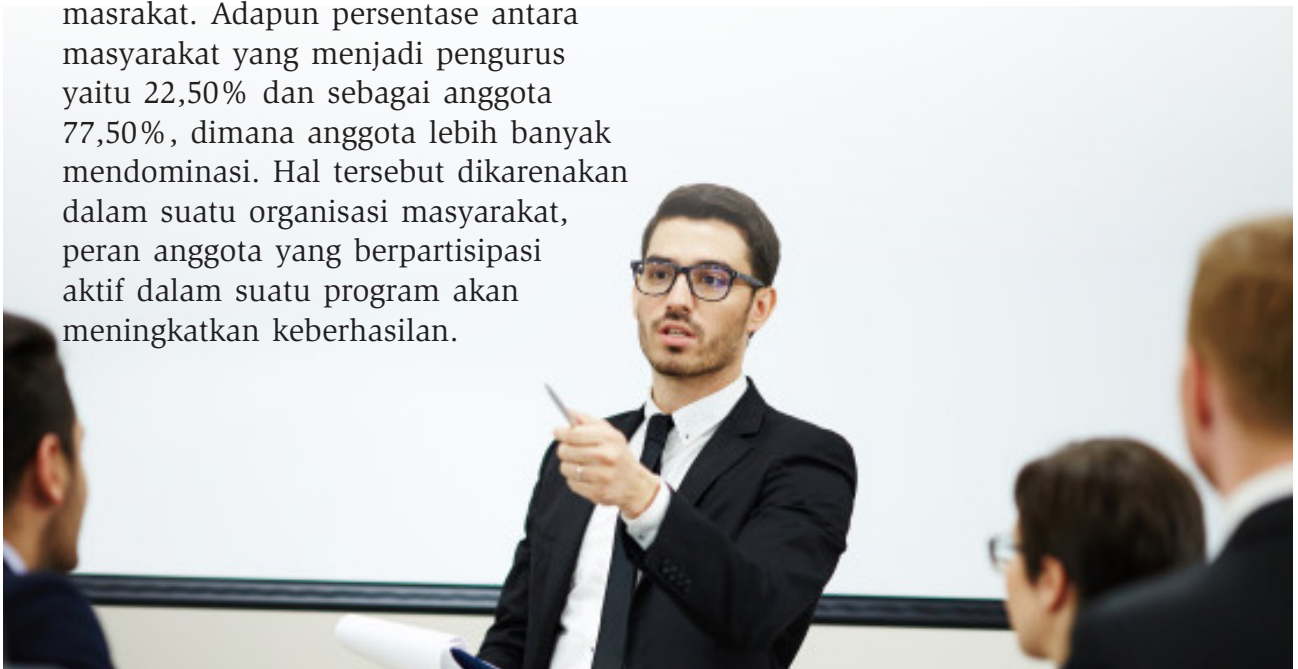
Gambar 5. Diagram Identitas Jabatan di Masyarakat

Jabatan di masyarakat merupakan identitas responden mengenai kedudukan individu di lokasi tersebut. Dalam penelitian ini jabatan masyarakat dikelompokkan menjadi 2 karakteristik yaitu pengurus dan anggota. Dalam hal ini seluruh masyarakat penerima pengabdian merupakan individu yang mempunyai jabatan atau kedudukan dalam masyarakat. Adapun persentase antara masyarakat yang menjadi pengurus yaitu 22,50% dan sebagai anggota 77,50%, dimana anggota lebih banyak mendominasi. Hal tersebut dikarenakan dalam suatu organisasi masyarakat, peran anggota yang berpartisipasi aktif dalam suatu program akan meningkatkan keberhasilan.



Gambar 6. Diagram Identitas Pengalaman Organisasi

Pengalaman organisasi juga menjadi salah satu identitas masyarakat, dimana sebagian besar masyarakat pernah mengikuti dan tergabung dalam keorganisasian yaitu sebanyak 91,25% responden. Pengalaman organisasi tentunya akan menambah pengetahuan, wawasan, dan keahlian masyarakat dalam berbagai hal.





Responden dan Lokasi Program Pengabdian Masyarakat

Dalam Program Pengabdian Masyarakat tahun 2019 terdapat 100 lokasi penerima hibah, kemudian untuk mengetahui dan menganalisa tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pengabdian setiap lokasi diambil satu responden masyarakat. Maka total populasi dalam penelitian ini adalah 100 orang. Setelah itu dilakukan perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Solvin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Berikut perhitungan sampel dengan rumus Solvin:

$$n = \frac{n}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100.5\%^2}$$

$$n = 80$$

Keterangan

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahan

Dari perhitungan pengambilan sampel metode Solvin diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebesar 80 orang, dimana responden tersebut merupakan masyarakat yang benar-benar terlibat dalam program pengabdian. Responden diatas tersebar di 7 kabupaten/kota,





yaitu di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Berikut data distribusi sebaran lokasi responden dalam penelitian ini:

Tabel 3. Distribusi Lokasi Pengabdian (Responden)

Lokasi Pengabdian (Responden)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Bantul	40	50,00
Sleman	17	21,25
Yogyakarta	5	6,25
Kulon Progo	9	11,25
Gunung Kidul	6	7,50
Klaten	1	1,25
Magelang	2	2,50
Total	80	100

Sumber: Data Primer.

Ke 7 kabupaten/kota tersebut merupakan lokasi penerima program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dimana program pengabdian masyarakat

dilaksanakan dalam tingkat dusun. Maka dari data diatas dapat diketahui bahwa Kabupaten Bantul merupakan lokasi penerima program pengabdian masyarakat terbesar yaitu 40 dusun dan lokasi terkecil yaitu Kabupaten Klaten yang hanya terdapat 1 dusun penerima program pengabdian masyarakat.

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh LP3M UMY di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada tahun 2019 terdapat tiga skema pengabdian yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Skema pengabdian

Skema Pengabdian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
KKN-PPM	27	33,75
PKM	41	51,25
PPDM	12	15,00
Total	80	100

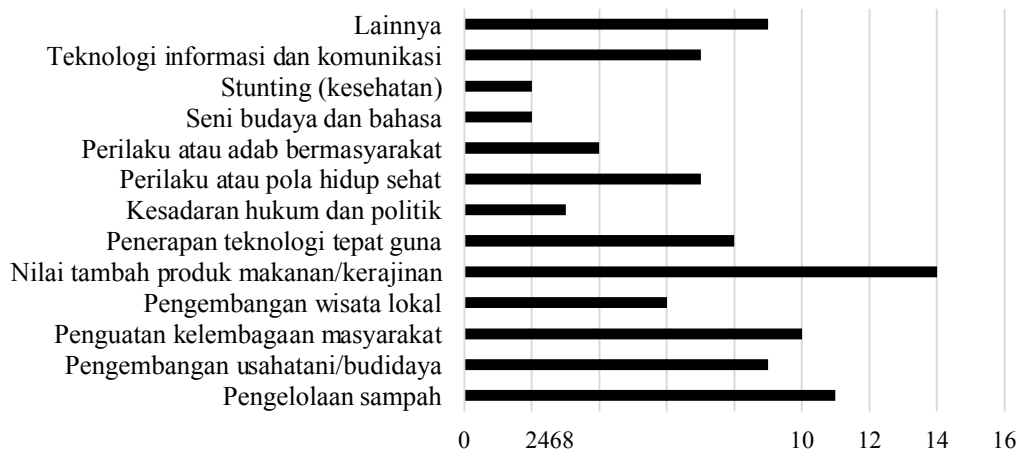
Sumber: Data Primer.

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa secara berurutan persentase skema pengabdian masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada tahun 2019 yaitu skema PKM, KKN-PPM, dan PPDM. Adapun

tema program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan bidang yang beragam.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang ada di setiap dusun biasanya mengangkat tema program pengabdian lebih dari satu. Oleh sebab itu, jenis dan jumlah kegiatan yang dilaksanakan, intensitas kegiatan yang dilaksanakan, dan masyarakat sasaran program pengabdian pun bervariasi tergantung dengan tema program dan kondisi yang ada di setiap lokasi program pengabdian. Berikut ini merupakan gambar grafik tema program pengabdian masyarakat.

Tema Program Pengabdian



Gambar 7. Grafik tema program pengabdian

Tema program pengabdian dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tema sosial, tema ekonomi, dan tema budaya. Dalam tema sosial meliputi judul tema pengabdian yaitu stunting (kesehatan), kesadaran hukum dan politik, penguatan kelembagaan masyarakat, serta pengelolaan sampah. Tema ekonomi meliputi judul pengabdian yaitu teknologi informasi dan komunikasi, penerapan teknologi

tepat guna, nilai tambah produk makanan/kerajinan, pengembangan wisata lokal, serta pengembangan usahatani/budidaya. Kemudian tema budaya meliputi judul seni budaya dan bahasa, perilaku atau adab bermasyarakat, serta perilaku atau pola hidup sehat.

Berdasarkan gambar 7 dapat diketahui bahwa sebagian besar tema program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah tahun



2019 yaitu bidang pengolahan nilai tambah produk makanan/kerajinan yang termasuk dalam kategori tema ekonomi. Hal tersebut dikarenakan sebagian wilayah di Yogyakarta merupakan daerah wisata dengan potensi produk unggulan berupa makanan/kerajinan. Salah satu tema bidang pengolahan nilai tambah produk makanan/kerajinan adalah “Pengelolaan Usaha Jamur Tiram” yang dilaksanakan oleh Dr. Ir. Nur Rahmawati, M.P. dan Heri Akhmadi, S.P., M.A. di Dusun Saradan, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul.

Setelah itu diikuti tema program pengelolaan sampah dan penguatan kelembagaan masyarakat yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan sampah dengan mengelolanya kembali, sehingga memiliki nilai tambah bagi masyarakat. Program pengabdian yang berada di Dusun Karang Sari, Desa Karang Sari, Kec. Sapuran, Kab. Wonosobo yang berjudul “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode Shodaqoh

Sampah Untuk Mengatasi Persoalan Sampah dan Penguatan Kelembagaan Sosial Masyarakat” merupakan program pengabdian yang dilaksanakan oleh Dr. Aris Slamet Widodo, S.P. M.Sc. dimana program pengabdian tersebut memuat dua tema yaitu pengelolaan sampah dan penguatan kelembagaan masyarakat.

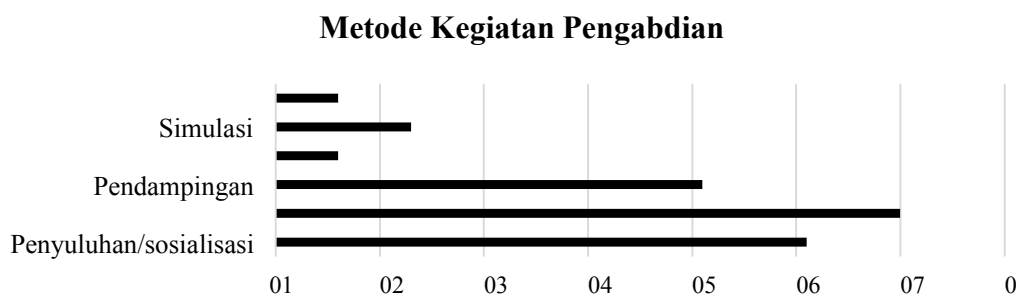
Selanjutnya program pengabdian yang berjudul “Penguatan Kelembagaan Melalui Sistem Informasi Berbasis IT” yang dilaksanakan oleh Dr. Adhianty Nurjanah, S.Sos, M.Si. di Dusun Lungguh Temuwuh Dlingo Bantul Yogyakarta merupakan program pengabdian masyarakat yang termasuk dalam tema penguatan kelembagaan masyarakat.

Pada program pengabdian masyarakat tahun 2019 yang termasuk tema-tema lainnya yaitu pemberdayaan perempuan, pendidikan, pembinaan keagamaan, pendidikan literasi, pengelolaan keuangan, pengelolaan limbah cangkang keong, kesehatan gigi dan mulut, monografi padukuhan dan penomoran rumah, dan peningkatan

teknologi pada pendaftaran pasien di klinik harmony 2019.

Dalam melaksanakan tema program pengabdian masyarakat, tentunya

diperlukan metode kegiatan yang tepat dan sesuai. Berikut ini merupakan gambar grafik penggunaan metode kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 8. Grafik metode kegiatan pengabdian

Berdasarkan gambar 8 dapat diketahui bahwa terdapat beberapa metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat yaitu pelatihan/workshop, penyuluhan/sosialisasi, pendampingan, simulasi, studi banding, dan lainnya. Pelatihan/workshop lebih dominan dilakukan karena sebagian besar program merupakan kegiatan pelatihan, baik untuk mengelola produk makanan/kerajinan, tata cara pengelolaan sampah, pengelolaan usahatani/budidaya, pelatihan penerapan teknologi, dan lainnya. Selain itu kegiatan pengabdian lainnya yaitu pembuatan buku, pengembangan sistem informasi, perbaikan sarana/alat kesehatan, demonstrasi, praktik, dan pengadaan mesin olah pakan sapi.

Dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat biasanya metode kegiatan dijalankan hingga beberapa kali kegiatan dan beberapa program menerapkan lebih dari satu metode kegiatan. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah program belum berhasil hanya dengan satu kali kegiatan dan satu jenis metode

kegiatan untuk tercapainya target keberhasilan pengabdian. Oleh sebab itu dibutuhkan beberapa kegiatan hingga tujuan program pengabdian masyarakat dapat tercapai. Berikut ini adalah tabel intensitas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada tahun 2019.

Tabel 5. Intesnsitas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Intensitas Pengabdian	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1 kali	5	6,49
2 kali	14	18,18
3 kali	14	18,18
4 kali	18	23,38
5 kali	17	22,08
6 kali	6	7,79
> 7 kali	6	7,79
Total	80	100

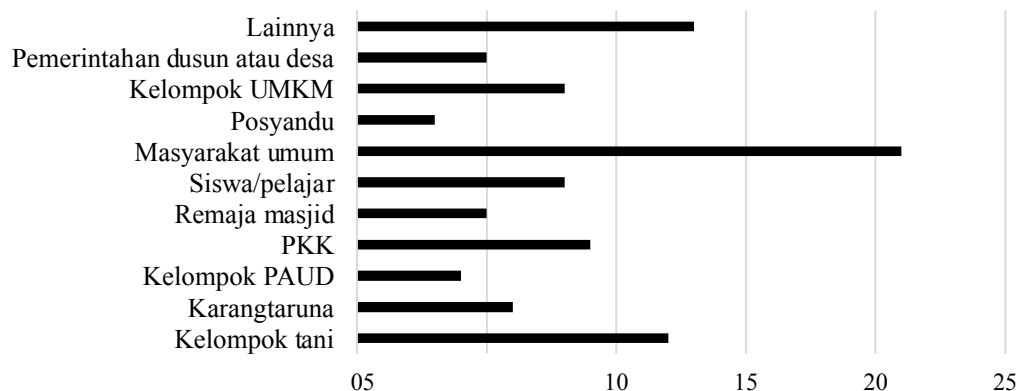
Sumber: Data Primer.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa intensitas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu sebanyak 1 kali sampai dengan lebih dari 7 kali. Adapun tara-rata

intensitas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu sebanyak 4 kali. Banyaknya intensitas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, tergantung seberapa besar skala program pengabdian yang

dibuat. Dimana, semakin besar skala program maka intensitas kegiatan semakin banyak. Adapun masyarakat sasaran program pengabdian yang dilakukan pada tahun 2019 yaitu sebagai berikut.

Masyarakat Sasaran Program Pengabdian



Gambar 9. Grafik masyarakat sasaran program pengabdian

Berdasarkan gambar 9 dapat diketahui bahwa masyarakat sasaran program pengabdian di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah tahun 2019 yaitu masyarakat umum, kelompok tani, PKK, kelompok UMKM, siswa/pelajar, pemerintah dusun atau desa, remaja masjid, kelompok PAUD, posyandu, dan kelompok lainnya. Masyarakat umum merupakan sasaran terbanyak program pengabdian, dikarenakan banyak kegiatan yang

melibatkan partisipasi masyarakat lokasi pengabdian.

Adapun masyarakat sasaran lainnya yaitu Guru MIM Pabelan, Santri TPA (usia anak dan remaja), Rumah Sakit, Tenaga Medis, Kelompok Ternak, Ibu-ibu Aisyiyah, Arbiterp, Bank Sampah Kradenan Berseri, Remaja Putri, Profesional Pemberi Asuhan, Kader Kesehatan Desa Muntuk, Penyandang disabilitas, dan Pelaku Wisata Dusun Pokoh I Air Terjun Lepo (Penguasa Warung Makan, Penguasa Homestay), dan Pemuda Karang Taruna.



Tingkat Kepuasan Pengabdian Masyarakat

Tingkat kepuasan pengabdian masyarakat dalam penelitian ini diartikan sebagai hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap apa yang telah diterimanya dari program pengabdian yang telah dilaksanakan. Seperti apa

yang telah disampaikan oleh Supranto pada teorinya bahwa kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Terdapat 15 indikator dari tingkat kepuasan pengabdian masyarakat yang termasuk dalam hasil pendapat dan penilaian masyarakat yaitu pada uraian tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Kesesuaian materi kegiatan pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Kesesuaian materi kegiatan pengabdian	0	0	0	32	48	1 - 5	4,60	Sangat Sesuai

Sumber: Data Primer.

Keterangan:

Sangat Tidak Sesuai	1,00 - 1,80
Tidak Sesuai	1,81 - 2,60
Kurang Sesuai	2,61 - 3,40
Sesuai	3,41 - 4,20
Sangat Sesuai	4,21 - 5,00

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa indikator kesesuaian materi kegiatan pengabdian masyarakat memiliki rata-rata skor 4,60 dan termasuk kategori sangat sesuai. Hal tersebut dikarenakan tema program sesuai dengan permasalahan yang ada, sehingga masyarakat memberikan penilaian

sesuai antara permasalahan, tema program, dan materi kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, materi kegiatan pengabdian masyarakat berisi tentang pokok-pokok permasalahan dan alternatif penyelesaian masalah yang dapat dipahami dan diterapkan oleh masyarakat sasaran.

Tabel 7. Kesesuaian waktu penyampaian materi kegiatan pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Kesesuaian waktu penyampaian materi kegiatan pengabdian	0	0	1	43	36	1 - 5	4,44	Sangat Sesuai

Sumber: Data Primer.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa kesesuaian waktu penyampaian materi kegiatan pengabdian masyarakat memiliki rata-rata skor 4,44 dan termasuk kategori sangat sesuai. Hal tersebut dikarenakan tim pelaksana dan pemateri menyesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi masyarakat sasaran. Umumnya waktu pelaksanaan yaitu pada hari libur antara sabtu dan minggu, saat aktivitas sehari-hari masyarakat senggang, atau pada saat pertemuan

Keterangan:

Sangat Tidak Sesuai	1,00 - 1,80
Tidak Sesuai	1,81 - 2,60
Kurang Sesuai	2,61 - 3,40
Sesuai	3,41 - 4,20
Sangat Sesuai	4,21 - 5,00

rutin yang diadakan masyarakat sasaran. Penyesuaian waktu dilakukan agar jumlah masyarakat sasaran (partisipan) dapat mengikuti kegiatan pengabdian.

Tabel 8. Ketepatan metode pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Ketepatan metode pengabdian	0	0	4	34	42	1 - 5	4,48	Sangat Tepat

Sumber: Data Primer.

Keterangan:

Sangat Tidak Tepat	1,00 - 1,80
Tidak Tepat	1,81 - 2,60
Kurang Tepat	2,61 - 3,40
Tepat	3,41 - 4,20
Sangat Tepat	4,21 - 5,00

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa ketepatan metode pengabdian masyarakat memiliki rata-rata skor 4,48 dan termasuk kategori sangat tepat. Hal tersebut dikarenakan metode pengabdian masyarakat yang digunakan sudah tepat

dengan tema dan tujuan program pengabdian masyarakat. Adapun metode pengabdian masyarakat yang digunakan diantaranya yaitu pelatihan/workshop, penyuluhan/ sosialisasi, pendampingan, simulasi, studi banding, dan lainnya.

Tabel 9. Tingkat narasumber dalam menguasai materi dan permasalahan.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Tingkat narasumber dalam menguasai materi dan permasalahan	0	0	3	25	52	1 - 5	4,61	Sangat Menguasai

Sumber: Data Primer.

Keterangan:

Sangat Tidak Menguasai	1,00 - 1,80
Tidak Menguasai	1,81 - 2,60
Kurang Menguasai	2,61 - 3,40
Menguasai	3,41 - 4,20
Sangat Menguasai	4,21 - 5,00

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa tingkat narasumber dalam menguasai materi dan permasalahan memiliki rata-rata skor 4,61 dan termasuk kategori sangat menguasai. Narasumber adalah istilah umum yang merujuk kepada seseorang untuk suatu lembaga, yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi kepentingan

pemberitaan publik. Jadi peran narasumber dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu memberikan informasi terkait permasalahan dan alternatif penyelesaian masalah. Adapun narasumber yang digunakan merupakan seseorang yang ahli di bidang tersebut yang sangat menguasai materi permasalahan, sehingga teknik menyampaikan materi sesuai.

Tabel 10. Tingkat sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Tingkat sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian	0	0	9	39	32	1 - 5	4,29	Sangat Memadai

Sumber: Data Primer.

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa tingkat sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian memiliki rata-rata skor 4,29 dan termasuk kategori sangat memadai. Adapun sarana dan prasaran yang dimaksud yaitu tersedianya tempat atau gedung kegiatan pengabdian, alat dan bahan, dan fasilitas penunjang lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung bersama-sama dipenuhi oleh tim pelaksana dan

Keterangan:

Sangat Tidak Memadai	1,00 - 1,80
Tidak Memadai	1,81 - 2,60
Kurang Memadai	2,61 - 3,40
Memadai	3,41 - 4,20
Sangat Memadai	4,21 - 5,00

pengurus masyarakat setempat (desa, dusun, maupun kelompok). Tentunya hal ini bertujuan untuk mensukseskan program pengabdian.

Tabel 11. Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian	0	0	14	37	29	1 - 5	4,19	Besar

Sumber: Data Primer.

Keterangan:

Sangat Kecil	1,00 - 1,80
Kecil	1,81 - 2,60
Sedang	2,61 - 3,40
Besar	3,41 - 4,20
Sangat Besar	4,21 - 5,00

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian memiliki rata-rata skor 4,19 dan termasuk kategori besar. Besarnya partisipasi masyarakat dapat dilihat dari kehadiran dan keaktifan masyarakat sasaran dalam setiap kegiatan

pengabdian yang dilaksanakan. Selain itu, besarnya partisipasi masyarakat dikarenakan adanya kebutuhan dalam diri masyarakat untuk berubah. Tentunya semakin besar partisipasi masyarakat akan mempengaruhi keberhasilan program pengabdian masyarakat.

Tabel 12. Tingkat kekompakan tim pelaksana program pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Tingkat kekompakan tim pelaksana program pengabdian	0	0	1	38	41	1 - 5	4,50	Sangat Kompak

Sumber: Data Primer.

Keterangan:	
Sangat Tidak Kompak	1,00 - 1,80
Tidak Kompak	1,81 - 2,60
Kurang Kompak	2,61 - 3,40
Kompak	3,41 - 4,20
Sangat Kompak	4,21 - 5,00

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui bahwa tingkat kekompakan tim pelaksana program pengabdian memiliki rata-rata skor 4,50 dan termasuk kategori sangat kompak. Tim pelaksana merupakan fasilitator dalam kegiatan pengabdian yang membantu masyarakat sasaran untuk menyelesaikan permasalahan tertentu. Kekompakan tim pelaksana dapat

mempengaruhi keberhasilan program pengabdian, karena mereka yang menjadi penghubung antara masyarakat dengan alternatif penyelesaian masalah. Bagi masyarakat kekompakan tim pelaksana dapat dilihat dari perencanaan program, kegiatan pengabdian berlangsung, hingga berakhirnya program pengabdian masyarakat.

Tabel 13. Tingkat relevansi, kompetensi tim pelaksana program pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Tingkat relevansi, kompetensi tim pelaksana program pengabdian	0	0	1	34	45	1 - 5	4,55	Sangat Relevan

Sumber: Data Primer.

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa tingkat relevansi, kompetensi tim pelaksana program pengabdian memiliki rata-rata skor 4,55 dan termasuk kategori sangat relevan. Adapun tingkat relevansi dan kompetensi tim pelaksana program pengabdian dapat dilihat dari background pendidikan tim pelaksana. Namun, tidak menutup kemungkinan kompetensi seseorang didapatkan dari pengalaman pribadi. Tim pelaksana pada dasarnya telah dibekali ilmu terkait

Keterangan:

Sangat Tidak Relevan	1,00 - 1,80
Tidak Relevan	1,81 - 2,60
Kurang Relevan	2,61 - 3,40
Relevan	3,41 - 4,20
Sangat Relevan	4,21 - 5,00

pengabdian masyarakat, sehingga akan menambah wawasan mereka sebagai fasilitator masyarakat. Selain itu, tim pelaksana sudah memiliki pengalaman di bidang pengabdian masyarakat.

Tabel 14. Manfaat program pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Manfaat program pengabdian	0	0	1	24	55	1 - 5	4,68	Sangat Bermanfaat

Sumber: Data Primer.

Keterangan:

Sangat Tidak Bermanfaat	1,00 - 1,80
Tidak Bermanfaat	1,81 - 2,60
Kurang Bermanfaat	2,61 - 3,40
Bermanfaat	3,41 - 4,20
Sangat Bermanfaat	4,21 - 5,00

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa manfaat program pengabdian memiliki rata-rata skor 4,68 dan termasuk kategori sangat bermanfaat. Manfaat program pengabdian dapat dirasakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun manfaat-manfaat program pengabdian yaitu peningkatan kesejahteraan jangka waktu panjang yang berkelanjutan, peningkatan penghasilan dan perbaikan kehidupan di masyarakat dan kelompok dengan penghasilan kecil,

peningkatan penggunaan sumber-sumber pengembangan secara efektif dan efisien, program pengembangan dan pemberian pelayanan yang lebih efektif, efisien dan terfokus, dan proses pengembangan yang lebih demokratis, serta perubahan perilaku atau kebiasaan masyarakat. Adapun manfaat teresap yang diperoleh masyarakat yaitu adanya pengetahuan dan wawasan baru baik terkait proses/metode/tahapan/cara, teknologi, maupun hal lainnya.

Tabel 15. Program pengabdian mampu meningkatkan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang jasa diversifikasi produk atau sumber daya.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Program pengabdian mampu meningkatkan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang jasa diversifikasi produk atau sumber daya	0	0	2	51	27	1 - 5	4,31	Sangat Mampu

Sumber: Data Primer.

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa program pengabdian mampu meningkatkan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang jasa diversifikasi produk atau sumber daya memiliki rata-rata skor 4,31 dan termasuk kategori sangat mampu. Hal tersebut dikarenakan adanya program pengabdian memberikan inovasi baru bagi masyarakat sasaran, baik melalui kegiatan edukasi/penyuluhan maupun pelatihan/workshop. Inovasi

Keterangan:	
Sangat Tidak Mampu	1,00 - 1,80
Tidak Mampu	1,81 - 2,60
Kurang Mampu	2,61 - 3,40
Mampu	3,41 - 4,20
Sangat Mampu	4,21 - 5,00

tersebut memberikan perubahan bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang dan jasa.

Tabel 16. Program pengabdian mampu meningkatkan tingkat kemandirian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Program pengabdian mampu meningkatkan tingkat kemandirian	0	0	6	50	24	1 - 5	4,23	Sangat Mampu

Sumber: Data Primer.

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa program pengabdian mampu meningkatkan tingkat kemandirian masyarakat memiliki rata-rata skor 4,23 dan termasuk kategori sangat mampu. Kemandirian disini menyiratkan suatu kemampuan masyarakat untuk mengambil keputusan bertindak berdasarkan keputusannya itu dan memilih arah tindakan sendiri tanpa terhalang oleh orang/pihak lain dalam menyelesaikan permasalahan. Diharapkan dengan adanya

Keterangan:

Sangat Tidak Mampu	1,00 - 1,80
Tidak Mampu	1,81 - 2,60
Kurang Mampu	2,61 - 3,40
Mampu	3,41 - 4,20
Sangat Mampu	4,21 - 5,00

kemandirian individu masyarakat akan mempengaruhi individu-individu lainnya, sehingga tercipta kemandirian masyarakat yang sinergis dan berintegritas.

Tabel 17. Tingkat kepuasan terhadap program pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Tingkat kepuasan terhadap program pengabdian	0	0	2	24	44	1 - 5	4,53	Sangat Puas

Sumber: Data Primer.

Keterangan:

Sangat Tidak Puas	1,00 - 1,80
Tidak Puas	1,81 - 2,60
Kurang Puas	2,61 - 3,40
Puas	3,41 - 4,20
Sangat Puas	4,21 - 5,00

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan terhadap program pengabdian memiliki rata-rata skor 4,53 dan termasuk kategori sangat puas. Kepuasan masyarakat yang dimaksud yaitu penilaian terhadap suatu program pengabdian yang telah dilaksanakan. Kepuasan terbentuk

ketika harapan masyarakat sesuai dengan kenyataan yang terjadi, dimana permasalahan dapat terselesaikan dengan alternatif solusi yang diberikan. Selain itu, adanya kesesuaian kondisi masyarakat dengan program pengabdian akan meningkatkan kepuasan.

Tabel 18. Kesesuaian kegiatan pengabdian dengan harapan masyarakat.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Kesesuaian kegiatan pengabdian dengan harapan masyarakat	0	0	2	32	46	1 - 5	4,55	Sangat Sesuai

Sumber: Data Primer.

Keterangan:

Sangat Tidak Sesuai	1,00 - 1,80
Tidak Sesuai	1,81 - 2,60
Kurang Sesuai	2,61 - 3,40
Sesuai	3,41 - 4,20
Sangat Sesuai	4,21 - 5,00



Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa kesesuaian kegiatan pengabdian dengan harapan masyarakat memiliki rata-rata skor 4,55 dan termasuk kategori sangat sesuai. Kesesuaian terbentuk ketika harapan masyarakat sesuai dengan kenyataan yang terjadi, dimana permasalahan dapat terselesaikan

dengan alternatif solusi yang diberikan melalui kegiatan pengabdian. Tentunya masyarakat berharap dengan adanya program pengabdian masyarakat dapat membantu mereka untuk melakukan perubahan yang nantinya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 19. Kesesuaian jangka waktu program pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Kesesuaian jangka waktu program pengabdian	0	0	10	37	33	1 - 5	4,29	Sangat Sesuai

Sumber: Data Primer.

Keterangan:	
Sangat Tidak Sesuai	1,00 - 1,80
Tidak Sesuai	1,81 - 2,60
Kurang Sesuai	2,61 - 3,40
Sesuai	3,41 - 4,20
Sangat Sesuai	4,21 - 5,00

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa kesesuaian jangka waktu program pengabdian memiliki rata-rata skor 4,29 dan termasuk kategori sangat sesuai. Adanya program pengabdian masyarakat diharapkan dapat terselesaikan dengan jangka waktu yang singkat, namun pada kenyataannya tidak semua program pengabdian dapat

terselesaikan secara singkat karena memiliki proses dan tahapan yang panjang. Tentunya hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat dengan jangka waktu tertentu. Sehingga tim pelaksana harus lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan program pengabdian.

Tabel 20. Minat masyarakat terhadap kegiatan pengabdian.

Indikator	Distribusi Skor Responden					Kisaran Skor	Rerata Skor	Kategori
	1	2	3	4	5			
Minat masyarakat terhadap kegiatan pengabdian	0	0	2	36	42	1 - 5	4,50	Sangat Berminat

Sumber: Data Primer.

Keterangan:

Sangat Tidak Berminat	1,00 - 1,80
Tidak Berminat	1,81 - 2,60
Kurang Berminat	2,61 - 3,40
Berminat	3,41 - 4,20
Sangat Berminat	4,21 - 5,00

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa minat masyarakat terhadap kegiatan pengabdian memiliki rata-rata skor 4,50 dan termasuk kategori sangat berminat. Minat masyarakat merupakan kecenderungan yang gigih untuk memperhatikan, mengakhiri, menikmati, beberapa inti kegiatan. Sehingga ketika seseorang sudah merasa cenderung dan berkeinginan terhadap sesuatu dengan upaya untuk memiliki ataupun mencapai sesuatu yang sudah menjadi keinginan

seseorang. Jadi adanya program pengabdian sangat diterima oleh masyarakat karena akan membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi masyarakat maupun potensi wilayah.

Berdasarkan uraian dan penjelasan rerata skor dari 18 indikator terkait tingkat kepuasan yang pada tabel di atas, maka tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan terhadap pengabdian masyarakat yaitu pada tabel berikut ini.



Tabel 21. Tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan terhadap pengabdian masyarakat

Indikator Kepuasan Pengabdian Masyarakat	Rerata Skor
Kesesuaian materi kegiatan pengabdian	4,60
Kesesuaian waktu penyampaian materi kegiatan pengabdian	4,44
Ketepatan metode pengabdian	4,48
Tingkat narasumber dalam menguasai materi dan permasalahan	4,61
Tingkat sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian	4,29
Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian	4,19
Tingkat kekompakan tim pelaksana program pengabdian	4,50
Tingkat relevansi, kompetensi tim pelaksana program pengabdian	4,55
Manfaat Program Pengabdian	4,68
Program pengabdian mampu meningkatkan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang jasa diversifikasi produk atau sumber daya	4,31
Program pengabdian mampu meningkatkan tingkat kemandirian	4,23
Tingkat kepuasan terhadap program pengabdian	4,53
Kesesuaian kegiatan pengabdian dengan harapan masyarakat	4,55
Kesesuaian jangka waktu program pengabdian	4,29
Kesesuaian jangka waktu program pengabdian	4,50
Rerata Skor	4,45
Kategori	Sangat Puas

Sumber: Data Primer.

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan terhadap pengabdian masyarakat memiliki rata-rata skor 4,45 dan termasuk kategori sangat puas. Kepuasan masyarakat terkait program pengabdian dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan program pengabdian masyarakat. Selain itu, diketahui bahwa seluruh responden penelitian mengatakan bersedia berpartisipasi kembali dengan adanya program

Keterangan:

Sangat Tidak Puas	1,00 - 1,80
Tidak Puas	1,81 - 2,60
Kurang Puas	2,61 - 3,40
Puas	3,41 - 4,20
Sangat Puas	4,21 - 5,00

pengabdian. Jadi dapat dikatakan bahwa masyarakat sangat menerima dan bersedia berpartisipasi atau terlibat kembali jika ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di lokasi tersebut.

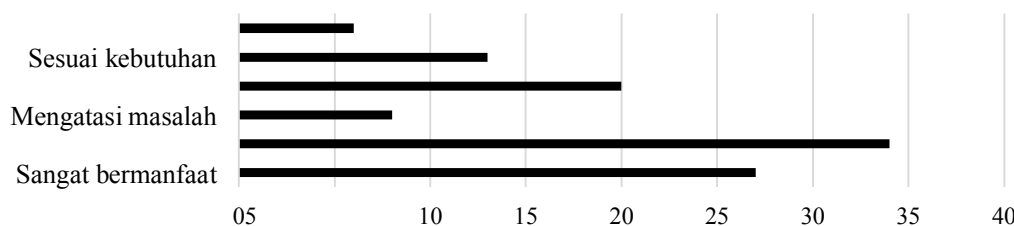
Pendapat dan Saran Masyarakat Terhadap Program Pengabdian

Pendapat merupakan sebuah pandangan atau buah pikiran seseorang terhadap suatu kebenaran dan kebenarannya relatif karena dipengaruhi unsur pribadi dan menurut pandangan masing-masing individu, baik berupa penilaian maupun saran. Pendapat juga sering disebut opini, gagasan atau argumentasi. Sedangkan saran adalah sebuah hal yang berupa usulan, anjuran ataupun solusi terhadap suatu hal baik itu bisa berupa permasalahan,

situasi yang sedang membutuhkan pendapat ataupun masukan dalam melakukan suatu hal. Saran biasanya didapatkan dari hasil pemikiran dan digunakan dalam rangka bertujuan untuk membangun suatu hal yang masih belum sempurna dan ingin disempurnakan lewat memberikan saran, sifatnya bisa mendidik supaya menjadi lebih baik.

Adapun pendapat dan saran masyarakat terhadap program pengabdian di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah tahun 2019 yaitu diuraikan pada gambar grafik.

Pendapat Masyarakat Terhadap Program Pengabdian



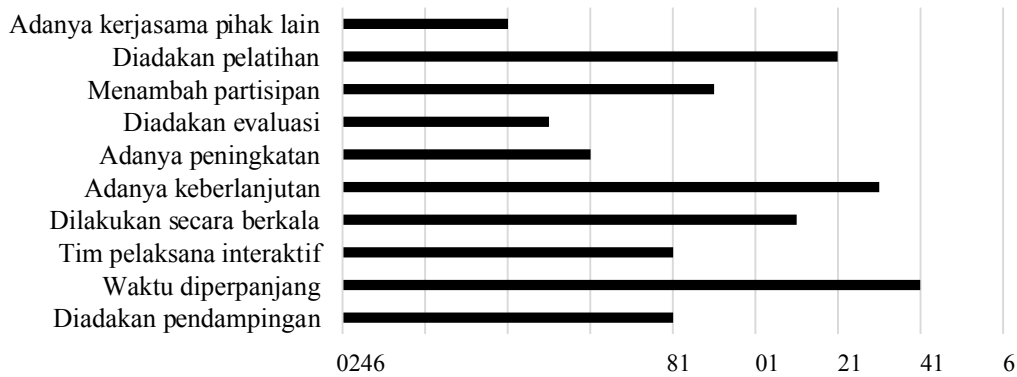
Gambar 10. Grafik pendapat masyarakat terhadap program pengabdian

Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan pendapat masyarakat terhadap program pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu dengan respon yang positif.

Sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa program pengabdian sangat baik dan sangat bermanfaat. Selain itu masyarakat berpendapat bahwa program pengabdian juga sangat membantu, sesuai kebutuhan, mengatasi masalah, dan masyarakat sangat puas.



Saran Masyarakat Terhadap Program Pengabdian



Gambar 11. Grafik saran masyarakat terhadap program pengabdian

Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan saran masyarakat terhadap program pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu sangat beragam. Adapun beberapa saran dari masyarakat terhadap program pengabdian yaitu waktu pengabdian diperpanjang (lebih dari satu bulan) dan dilakukan secara berkala, diharapkan adanya peningkatan dan keberlanjutan

program di masa mendatang, diadakan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi setiap program pengabdian, dan tim pelaksana agar lebih interaktif dengan tujuan untuk menambah masyarakat sebagai partisipan kegiatan pengabdian. Selain itu, masyarakat juga mengharapkan adanya kerjasama dengan pihak lain, sehingga ketika program pengabdian selesai maka masyarakat mampu melanjutkan program.





Kesimpulan

Survey Kepuasan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan Divisi Pengabdian Masyarakat LP3M UMY pada tahun 2020 bagi Grantees Pengabdian Masyarakat tahun 2019 merupakan salah satu tools dalam evaluasi kinerja proses pengabdian masyarakat LP3M UMY. Adapun hasil kesimpulan dari survey kepuasan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

Profil responden penelitian ini terdiri dari 45 Laki-laki dan 35 Perempuan. Responden secara keseluruhan berada pada usia/umur produktif. Tingkat pendidikan responden termasuk dalam kategori tinggi (Well Educated). Sebagian besar responden berprofesi sebagai wiraswasta. Semua responden

memiliki jabatan di masyarakat yaitu sebagai pengurus maupun anggota dan sebagian besar responden memiliki pengalaman dalam berorganisasi.

Skema pengabdian yang dilaksanakan sebagian besar adalah skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Tema program pengabdian yang dilaksanakan sebagian besar mengangkat tentang nilai tambah produk makanan/kerajinan.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat sebagian besar berupa pelatihan/workshop dimana intensitas kegiatan rata-rata dilaksanakan selama 4 kali, dan masyarakat penerima manfaat program pengabdian sebagian besar adalah masyarakat umum.

Tingkat kepuasan masyarakat secara keseluruhan terhadap program

pengabdian masyarakat memiliki rata-rata skor 4,45 dan termasuk kategori sangat puas. Selain itu, masyarakat bersedia berpartisipasi kembali dengan adanya program pengabdian yang akan dilakukan.

Secara keseluruhan masyarakat berpendapat bahwa program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UMY Yogyakarta sangat baik dan sangat bermanfaat. Selain itu, masyarakat megharapkan untuk program pengabdian selanjutnya agar waktunya diperpanjang dan ada keberlanjutan program pengabdian masyarakat.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil survey kepuasan pengabdian masyarakat terdapat hal-hal yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pasca program

untuk mengetahui perkembangan program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, faktor pendukung dan penghambat sehingga hasilnya dapat digunakan untuk rekomendasi dan perbaikan pelaksanaan program pengabdian masyarakat selanjutnya serta hasilnya dapat digunakan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Perlu diperluas cakupan tema / topik dan sasaran program pengabdian masyarakat serta perlu ditingkatkan intensitas waktu pelaksanaan dan pendampingan kepada masyarakat penerima manfaat program sehingga program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen UMY Yogyakarta dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemberdayaan dan kemandirian serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.





Lampiran 1. Pendapat masyarakat terhadap program pengabdian

No	Pendapat Masyarakat		
1	Sudah baik, bisa merekatkan kemasyarakatan antar RT dan memotivasi para santri untuk rajin datang TPA.	15	Program pengabdian dari UMY sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan dengan menggunakan laptop
2	Saya sangat puas dengan kegiatan yang dilaksanakan karena masyarakat jadi lebih peduli lingkungan dan manfaat sampah	16	Sangat baik
3	Bagus	17	Sangat bermanfaat bagi masyarakat
4	Sangat tepat, sangat bermanfaat	18	Baik
5	Pelatihan ini sangat membantu siswa kami dalam belajar bahasa inggris	19	Program ini sejalan dengan tujuan Dlingo sebagai salah 1 wilayah dengan ODTW di Kabupaten Bantul. Kegiatan dan Materi yang diberikan oleh tim dosen dalam Program ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya di dusun Pokoh dimana terdapat Air Terjun Lepo, sehingga warga sekitar Air Terjun Lepo mendapat keterampilan menggunakan Bahasa Inggris tentang English for Tourisn. Topik yang dibahas juga satgat cocok.
6	Alhamdulillah program website desa dan siteplan lokasi wisata di girimulyo dapan memberikan manfaat terhadap masyarakat.	20	Bagus dan perlu lebih intens dalam pendampingan
7	Bermanfaat untuk peserta didik dan memberikan pengalaman baru bagi mereka terkait pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan dan menggunakan teknologi.	21	Inspiratif, mencerahkan, menggairahkan
8	Pengabdian ini sangat baik	22	Sudah bagus dan antusiasme kader cukup tinggi karena materi yang diberikan pak dosen cukup menarik
9	Secara umum kegiatan/program bermanfaat bagi masyarakat. koordinasi dengan mahasiswa bagus, tapi perlu lebih intens (maksimal)	23	Sangat membantu masyarakat, menambah pengetahuan dalam mengolah pakan
10	Berjalan dengan baik dan sesuai program	24	Sangat baik dan memberikan motivasi yg besar kepada semua pengurus bank sampah agar lebih maju
11	Sesuai dengan kebutuhan warga		
12	Baik, dalam masa KKN (Pengabdian kepada Masyarakat) dosen harus ikut mendampingi dalam pelaksanaan kegiatan/ada semacam monitoring yang intens		
13	Baik dan bermanfaat		
14	Sangat membantu kegiatan klinik		

- 25 Masyarakat senang sekali bahkan sampe sekarang secara rutin dua bln sekali diadakan oleh takmir pemeriksaan gratis dengan infak dan kerjasama dg lazismu PCM sewon selatan
- 26 Sangat bermanfaat dan dinantikan program kegiatan pengabdian selanjutnya
- 27 Baik dan diperlukan kerjasama tim yang menguasai dasar juga selain teori
- 28 Peningkatan penghasiian pupuk organik cair dan mengurangi biaya pembelian pupuk. Adanya pelatihan pembuatan pupuk organik dan Bantuan Alat Mesin Pencacah Sabut Kelapa yang sudah diberikan kepada kelompok tani sebagai peningkatan produktivitas bahan baku siap guna pembuatan pupuk organik cair.
- 29 Secara umum sudah baik, namun waktunya pendek karena hanya satu bulan
- 30 Baik dan bermanfaat
- 31 Bagus
- 32 Luar biasa. Perlu pendampingan lanjutan
- 33 Secara umum masyarakat membutuhkan peran akademisi untuk terjun, berkolaborasi ke masyarakat dengan adanya program program pengabdian tersebut masyarakat merasa terbantu dan lebih terbuka untuk menyelesaikan permasalahan permasalahan yang ada di dusun/ desa. Lanjutkan
- 34 Saya merasakan banyak manfaat, terutama berkaitan dengan meningkatkan minat baca saya. Melalui program kencana baca, saya bisa mempunyai jadwal rutin membaca dan bisa berdiskusi dengan asik bersama teman-teman kelompok
- 35 Kegiatan pengabdian masyarakat sangat membantu sekolah dlm pemanfaatan teknologi
- 36 Seluruh kegiatan berjalan dengan baik.
- 37 Berkat bantuan dari UMY, SPS Tunas Harapan telah mempunyai perpustakaan kecil sebagai media belajar
- 38 Sudah sesuai kebutuhan anggota kelompok wanita tani
- 39 Baik
- 40 Program yang dilakukan tim berjalan lancar sesuai kebutuhan masyarakat
- 41 Sangat baik, meningkatkan potensi desa yang belum tergarap
- 42 Sangat bermanfaat bagi kami, menambah pengetahuan dan juga bagaimana mengelola sebuah tim ke depan bisa menambah pendapatan
- 43 Masyarakat terbuka cakrawala berfikir kemudian termotivasi untuk kemajuan
- 44 Sangat membantu
- 45 Kegiatan PKM tersebut berlangsung baik dan mendapat sambutan dari masyarakat dengan positif
- 46 Dosen telah cukup membimbing anak KKN yang ada di dusun
- 47 Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sangat bagus dan membantu sekali khususnya kelompok UMKM Aisyiyah
- 48 Sangat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan jamaah masjid khususnya dan masyarakat pada umumnya
- 49 Kegiatan yang dilakukan PKM
- 35 baca. Lalu saya bisa berlatih berpikir kritis berkaitan dengan buku yg saya baca. Selain itu, saya bisa lebih mengenal anggota perpustakaan lainnya melalui kegiatan ini.

- Dosen sangat bermanfaat bagi kelompok/masyarakat pedukuhan Tekik, Ngloro, Saptosari yaitu dapat menambah ilmu dan wawasan, serta dapat memaksimalkan hasil dari peternakan.
- 50 Menurut saya program tersebut sangat bermanfaat dan sangat menyentuh permasalahan yang ada
- 51 Sangat baik dan berharap ada tahap selanjutnya
- 52 Positif, dan memberikan tambahan wawasan baru
- 53 Sangat puas
- 54 Adanya jalan dapat membantu mensejahterakan masyarakat, dapat lebih efisien
- 55 Sangat membantu kami dalam meningkatkan nilai tambah dengan program ini.
- 56 Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dosen secara keseluruhan sudah sesuai dan tepat untuk masyarakat
- 57 Sangat bagus dan perlu dilanjutkan
- 58 Memberikan semangat bagi keberlanjutan UKM, memberikan tambahan pengetahuan terkait produk.
- 59 Kegiatan KKN PPM telah berhasil merintis kembali program distribusi air yang telah vacuum selama 3 tahun, sampai akhirnya dapat kami lanjutkan kembali.
- 60 Bagus
- 61 Sangat bagus, kalau perlu diadakan lagi
- 62 Bagus, sangat bermanfaat, waktu kurang lama
- 63 Membantu ibu-ibu anggota KWT memiliki pengetahuan dan keterampilan baru dlm pengolahan pangan
- 64 Perlu di perbanyak pelatihan tentang pertanian perkotaan agar pemberdayaan yang kami kelola bisa bermanfaat lebih luas kepada masyarakat
- 65 Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami, yaitu pengelolaan sampah terutama limbah konveksi
- 66 Sangat membantu menambah informasi kepada masyarakat
- 67 Sangat membantu merubah pola berpikir dalam hal beternak dan bertani
- 68 Sangat bagus karena sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Masyarakat
- 69 Kegiatan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi KWT sehingga dapat diimplementasikan yang berdampak pada sosial ekonomi masyarakat
- 70 Saya sangat puas, sebab masyarakat bener-bener membutuhkan. Dengan adanya KKN Masyarakat merasa terbantu, dan bisa menambah wawasan dan pengalaman masyarakat dalam bidang pengembangan usaha
- 71 Bagus, memberi awalan pengolahan sampah oleh warga d hargomulyo
- 72 Baik dilanjutkan
- 73 Pengabdian sangat bermanfaat dan kami mendapatkan beberapa sumbangan tanaman dan papan baliho
- 74 Sangat bermanfaat untuk masyarakat semuluhkidul menambah ilmu dan juga wawasan dan lebih cinta terhadap lingkungan
- 75 Sangat bermanfaat
- 76 Membantu dan menjadi solusi konsep packing dengan cara packing modern dan sajian mie sebagai mie instan.
- 77 Sangat bermanfaat untuk pemberdayaan kaum perempuan.
- 78 Bagus apalagi dilakukan dengan Tim

mahasiswa yang jumlahnya cukup banyak krn difabel butuh didampingi secara pribadi

- 79 Kegiatan abdimas sangat bermanfaat bagi masyarakat karena sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dan ekonomi masyarakat dusun
- 80 Baik karena sesuai dengan soal yg dihadapi orang tua dan remaja saat sekarang

Lampiran 2. Saran masyarakat terhadap program pengabdian

No Saran Masyarakat

- 1 Pelatihan terkait kaderisasi pengajar TPA perlu diadakan lagi (pendampingan)
- 2 Harus ditularkan ke desa-desa sekitar
- 3 Pertahankan
- 4 Adanya RTL dan monitoring berkelanjutan
- 5 Semoga pelatihan ini bisa terus di lakukan setiap tahun, dan jika memungkinkan diadakan pelatihan berbicara bahasa inggris utk guru
- 6 Perlu adanya kerjasama yang lebih inten terkait program program pemberdayaan masyarakat lainnya.
- 7 Setelah siswa menyelesaikan workshop, akan lebih baik apabila siswa memperoleh hasil karya yang mereka buat dalam bentuk hardfile, sebagai pengingat bahwa mereka bisa membuat karya tsb sehingga mereka akan termotivasi untuk terus berkembang dan menciptakan karya2 lainnya.
- 8 Perlu dilakukan secara berkala
- 9 Mahasiswa lebih aktif berinteraksi dengan masyarakat, program bisa

yang baru yang belum ada di masyarakat, dan perlu pelatihan yang berkaitan dengan ketrampilan

- 10 Adanya sustainability progam sehingga akan bermanfaat baik bagi masyarakat maupun dosen
- 11 Semoga tetap bisa berlanjut
- 12 Program Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan tingkat perkembangan program pembangunan masyarakat yang berada di Jalur Lintas Selatan yang tepat untuk bekal masyarakat di kemudian hari
- 13 Sistem Informasi, Patient Safety
- 14 Lebih ditingkatkan, ada semacam diskusi awal tentang kebutuhan program/ bentuk program dari mitra
- 15 Dapat mengembangkan usaha koperasi selain simpan pinjam yaitu usaha makanan
- 16 Diadakan evaluasi setelah dilakukan pelatihan
- 17 Agar dilanjutkan program yang sudah ada
- 18 Perlu ditingkatkan jumlah pelatihan
- 19 Program sudah cukup baik. Tim dosen tidak hanya memberikan modul sehingga warga dapat mempelajari kembali materi yang sudah diberikan, tetani juga menyiapkan media promosi untuk objek wisata Air Terjun Lepo. Diadakan kembali program semacam ini di Dusun kami untuk jumlah peserta yang lebih luas/banyak.
- 20 Perlu diperbanyak kontribusi fisik
- 21 Ditindaklanjuti dengan pelatihan tingakt lanjut serta pendampingan usaha
- 22 Dilanjutkan
- 23 Mohon dikembangkan untuk bahan pakan yang lain, pelatihan pakan sapi perlu diulang lagi

- 24 Perlu ada pelatihan pemanfaatan limbah/ sampah menjadi produk2 yg ekonomis dan perlu bantuan yg bersifat material unt mendukung kegiatan
- 25 Hendaknya program-program pengabdian yg sifatnya harus ada keberlangsungannya, perlu fikembangkan lagi, sehingga menjadi amal jariyah lembaga UMY
- 26 Memperluas keikutsertaan peserta melibatkan masyarakat banyak
- 27 Penataan kawasan sungai dengan membangun nilai tambah melalui budidaya perlu kematangan dalam mempersiapkan dasar poduk selera intensip da di sertifikasi produk
- 28 Kelompok tani mengharapkan adanya pelatihan dan mohon bantuan alat pengupas kelapa
- 29 Untuk pengabdian yang akan datang, hendak diberikan waktu yang lebih panjang dan lebih disesuaikan dengan kondisi di dusun
- 30 Lebih baik lagi
- 31 Rutin setiap tahun
- 32 Kegiatan lanjutan
- 33 Saran kami, program yang di lakukan, akan lebih baik secara berkelanjutan.
- 34 Saran saya yaitu diakhir kegiatan, bisa membuat video per kelompok kengan baca tentang review buku dengan durasi 5 menit dan bisa diunggah di youtube channel kengan baca.
- 35 Kegiatan pelatihan sebaiknya dilakukan tdk hanya 1 kali dan dilaksanakan sesuai jadwal yg telah disepakati bersama
- 36 Sebaiknya harus ada pendampingan yang berkelanjutan terhadap pengelolaan wisata lokal disini, sehingga terbentuk sebuah program yang matang.
- 37 Ada tindak lanjut atau program berkelanjutan dari pihak pengabdi sehingga sekolah bisa semakin maju
- 38 Dilanjutkan dengan jenis pengolahan produk yang lain
- 39 Akses pemasaran desa wisata masih kurang
- 40 mahasiswa KKN perlu dibekali penguatan materi pengabdian masyarakat
- 41 Proses pengembangan desa wisata perlu waktu yang berkelanjutan
- 42 Sudah bagus, mungkin perlu peningkatan dalam hal pendampingan, sehingga harapannya adalah trampil, bukan sekedar bisa
- 43 Meningkatkan pola pikir, pola sikap, pola tindak masyarakat untuk melakukan program tanpa paksaan
- 44 Pelu di adakan lagi program pengabdian seperti ini, agar masyarakat lebih mengerti dan menambah ilmunya
- 45 Kegiatan tersebut kalau bisa berkelanjutan tidak hanya sekali, sehingga bisa terjalin hubungan antara warga dan institusi terkait lebih erat dan kegiatan lebih berkembang dan bervariasi
- 46 Meningkatkan lagi kekurangan dari program pekerja di dusun maupun di desa
- 47 Agar dilanjutkan lagi, dgn materi lain yang sesuai untuk masyarakat
- 48 Perlu dilanjutkan
- 49 Setelah ada kegiatan pertama tentang pengolahan pakan ternak dari limbah pertanian, diharapkan ada kegiatan lanjutan yang menysasar pada sektor pertanian.
- 50 Mohon dilanjutkan program tersebut dengan tema yang baru
- 51 Ada kesinambungan program utk

- pengabdian berikutnya sesuai dg kebutuhan masyarakat
- 52 Bisa dilaksanakan berkelanjutan tidak hanya saat program pengabdian berlangsung
- 53 Diminta pengabdian menambah kegiatan pengabdian
- 54 Sudah baik tapi perlu ditingkatkan dari segi dana
- 55 Supaya dapat membuat program berkelanjutan
- 56 Sarannya, dosen bisa melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat untuk bidang yang lainnya.
- 57 Perlu pendampingan lebih lanjut
- 58 Perlu pendampingan lanjut dan fasilitasi di pameran tingkat daerah/nasional.
- 59 Melaksanakan program berkelanjutan agar dapat meningkatkan manfaat bagi warga
- 60 Perlu kegiatan lain yg positif
- 61 Dilanjutkan kerjasama terutama terkait pengolahan kompos
- 62 Waktunya ditambah, banyak dilakukan sosialisasi/pelatihan, diharapkan Adanya subsidi sarana (alat)
- 63 Proses pengolahan mete, proses pengolahan jagung, Proses pembuatan pakan ternak
- 64 Perlu pendampingan rutin terjadwal sesuai kesempatan bersama, agar permasalahan yang ada tidak menumpuk
- 65 Kedepan ditempat kami bisa dilakukan program pengabdian masyarakat lagi, keseluruhan program telah berjalan lancar.
- 66 Lebih banyak program lagi yang melibatkan mahasiswa
- 67 Kontrol pasca selesai program minimal ada evaluasi lanjutan di lokasi
- 68 diharapkan bisa dilanjutkan dengan pengabdian lainnya di sektor yang lebih luas
- 69 Pengajuan sertifikasi PIRT
- 70 Kami sangat berharap KKN tidak hanya 1 bulan, agar semua kegiatan bisa dilakukan secara maksimal
- 71 Perlu dilanjutkan pendampingan, bisa KKN krn ini baru rintisan
- 72 Adanya program lanjutan pengabdian untuk hak paten dapat diperoleh
- 73 Dapat memperluas promosi daerah wisata lagi
- 74 Lebih sering diadakan pelatihan lagi
- 75 Waktu pendampingan ditambah lagi
- 76 Lebih diperdalam agar produk mie letheh bias menjadi produk mie instan. Program ini dapat dikerjakan bersama atau dengan berbagai pihak lain agar dapat terwujud.
- 77 Smoga program ini bisa dilanjutkan.
- 78 Perlu dilakukan berulang-ulang dengan alat peraga
- 79 Kegiatan abdimas perlu dilanjutkan dengan inovasi dan pendampingan yang lebih intens, sehingga dengan inovasi yang diberikan, masyarakat lebih kreatif dan inovatif dalam upaya meningkatkan ekonomi, terutama bagi keluarga masing-masing
- 80 Perlu tema yang lain yang terkait dengan remaja



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

